

**GEOLOGI DAN STUDI VULKANOSTRATIGRAFI
DAERAH GEMAMPIR DAN SEKITARNYA
KECAMATAN KARANGNONGKO, KABUPATEN KLATEN
PROVINSI JAWA TENGAH**

Abstrak

**Theresa Andriani
111.080.035**

Secara administratif, lokasi penelitian termasuk dalam wilayah Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis terletak pada 110°33'53" - 110°36'37" dan 07°37'03" - 07°39'45" atau secara *Universal Transverse Mercator* (UTM) terletak pada koordinat 449000mT - 455000mT dan 91560000mU - 91520000mU yang mencakup 6 km x 6 km dengan luas daerah telitian 36 km².

Melalui pendekatan di lapangan dan berdasarkan klasifikasi menurut Vanzuidam (1983), daerah penelitian terdiri dari satu bentukan asal, yaitu : Bentukan asal Vulkanik, dimana dibagi menjadi dua satuan bentuklahan, yaitu : Lereng Vulkanik (V1) dan Lembah Vulkanik Bawah (V2). Pola pengaliran sungai yang berkembang pada daerah penelitian adalah pola pengaliran parallel yang mencerminkan bahwa daerah penelitian memiliki resistensi batuan yang sama dan topografi lapisan sedimen horizontal atau miring dan dikategorikan sebagai stadia geomorfologi dewasa. Hal ini diakibatkan oleh erosi lateral dan erosi vertikal berjalan secara seimbang dan proses sedimentasinya berjalan hingga sekarang. Biasanya memiliki relief gelombang dan daratan miring dengan lembah besar dan dalam.

Geologi daerah penelitian terdiri dari 3 satuan batuan, dari tua ke muda, yaitu Endapan Aliran Piroklastik, Endapan Jatuhan Piroklastik, dan Endapan Laharik, dimana endapan jatuhan piroklastik terendapkan secara selaras di atas endapan aliran piroklastik, kemudian endapan laharik terendapkan secara selaras di atas endapan jatuhan piroklastik, hubungan antara endapan laharik dengan satuan di atasnya yaitu endapan aluvial adalah tidak selaras. Fasies yang ada pada daerah penelitian berupa *medial volcanoclastic* (Vessel & Davies, 1981) yang diendapkan pada lingkungan Darat - Gunungapi.